

PEREKONOMIAN TERTUTUP DAN PEREKONOMIAN TERBUKA

12



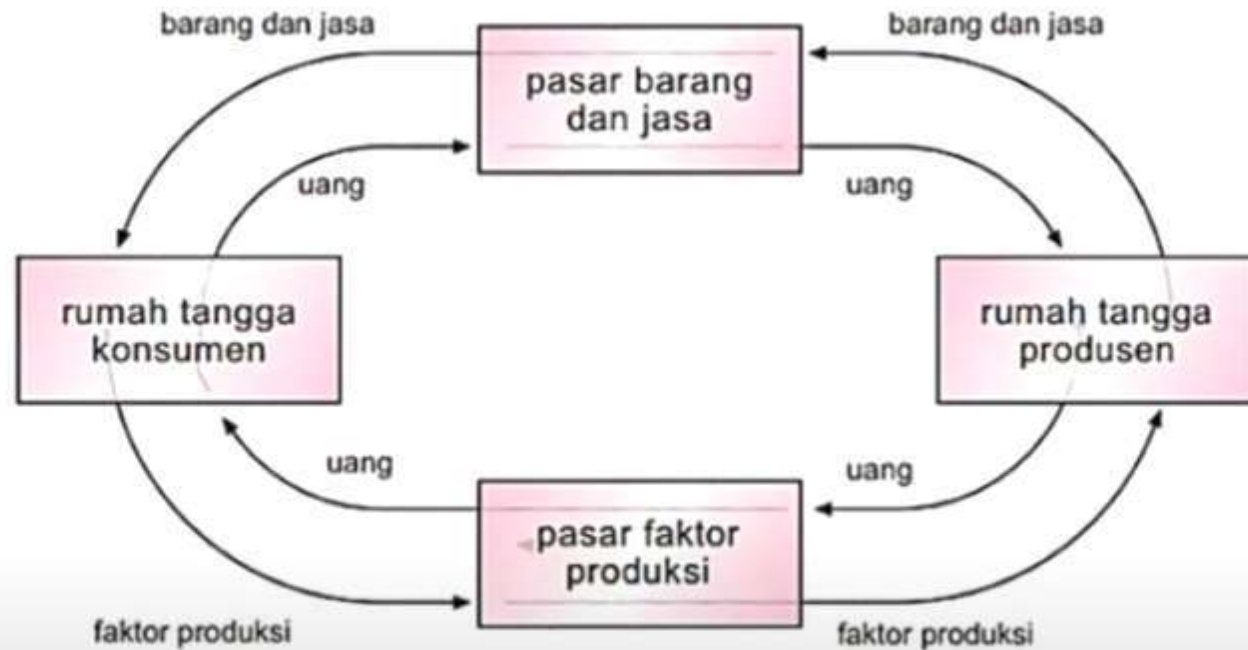
A. PEREKONOMIAN TERTUTUP

1. Pengertian Perekonomian Tertutup

Sistem ekonomi tertutup merupakan sistem yang menutup semua akses kegiatan ekonomi suatu negara dengan negara lain. Ia menutup diri dan mengandalkan produksi barang dan jasa dalam negeri. **Seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan hanya dijual di dalam negeri**

2. Perekonomian Tertutup 2 Sektor

$$Y = C + I$$



Arus perputaran faktor produksi, barang dan jasa, serta uang antara rumah tangga konsumsi dengan perusahaan.

3. Perekonomian Tertutup 3 Sektor



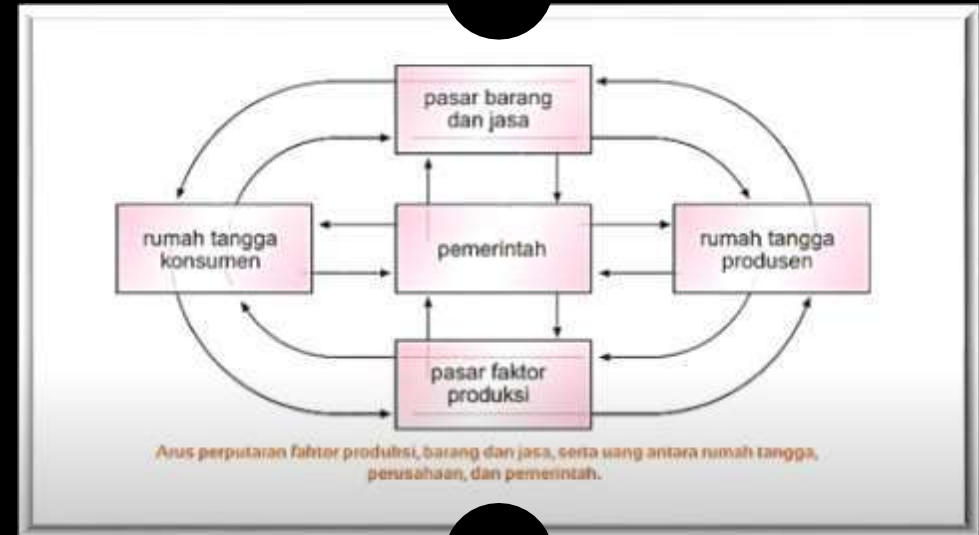
Pembayaran pajak oleh rumahtangga dan perusahaan kepada Pemerintah



pengeluaran dari sektor pemerintah ke sektor perusahaan



aliran pendapatan dari sektor pemerintah ke sektor rumahtangga



Dalam sistem perekonomian 3 sektor ini, dimana dalam perekonomian melibatkan/adanya campur tangan pemerintah dalam sistem perekonomian. Sehingga menimbulkan 3 jenis aliran baru dalam sirkulasi pendapatan.

$$Y = C + I + G$$

Y = Agregat Expenditure (AE)

Y = Pendapatan

C = Consumsi (masyarakat)

I = Investasi (perusahaan-produsen)

G = Government (pemerintah)

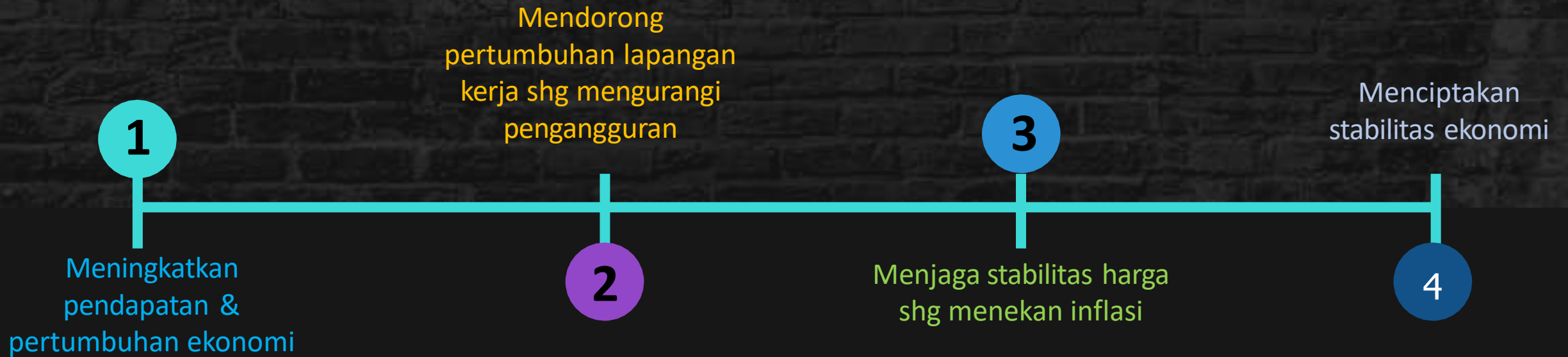
4. Kebijakan Pemerintah : Fiskal & Moneter

4A. KEBIJAKAN FISKAL

Dalam konsep ekonomi, **kebijakan fiskal** adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah utk menjaga stabilitas ekonomi yg terkait dgn pengaturan pendapatan dan belanja /pengeluaran negara

Kebijakan Fiskal ini dalam prakteknya adalah dijalankan oleh Pemerintah yang dipimpin oleh Presiden dan dijalankan secara operasional oleh Kementerian Keuangan dan Menteri-Menteri terkait.

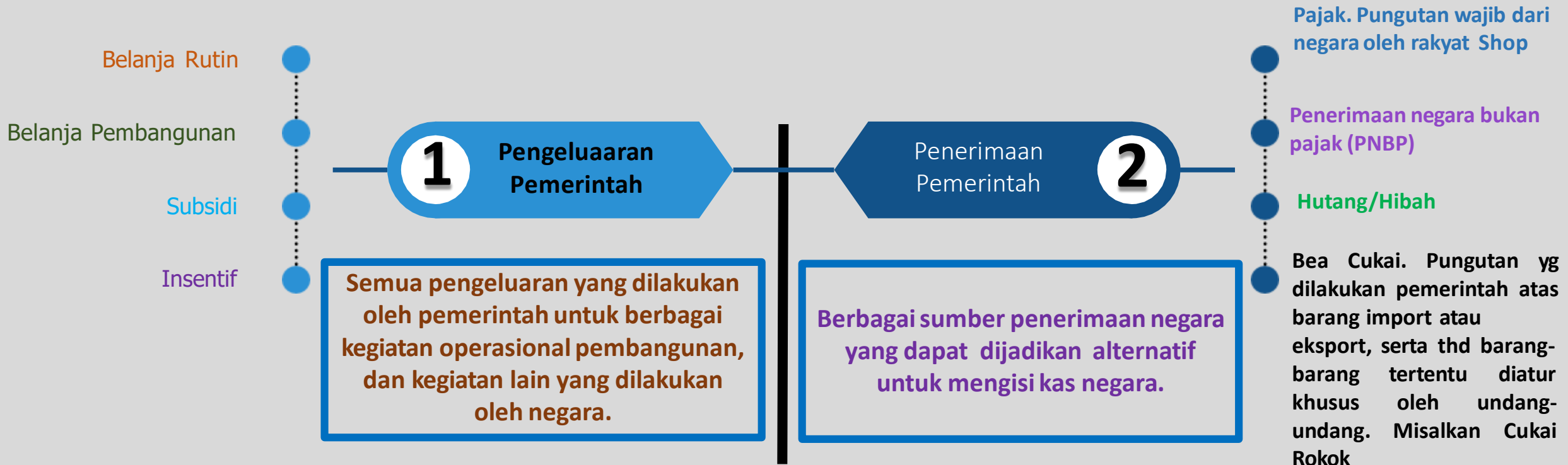
Tujuan Kebijakan Fiskal



Instrumen Kebijakan Fiskal

- 1 Pengeluaran Negara
- 2 Penerimaan Negara

Instrumen Kebijakan Fiskal



1

Pengeluaran Pemerintah

1. Belanja Rutin

Belanja rutin terkait dengan pengeluaran negara misalkan untuk membayar gaji

2. Belanja Pembangunan

Belanja pembangunan terkait dengan upaya untuk membangun sebuah negara, misalkan membangun infrastruktur

3. Subsidi

Subsidi terkait dengan pemberian bantuan kepada masyarakat oleh negara secara tidak langsung melalui pemotongan harga atau biaya. Misal operasi pasar yang dilakukan oleh negara utk membantu masyarakat

4. Insentif

Insentif merupakan bantuan pemberian uang oleh negara kepada rakyat secara langsung. Misalnya Bantuan Langsung Tunai (BLT)

2

Penerimaan Pemerintah

1. Pajak

Pungutan wajib dari negara kepada rakyat

Pungutan yg dilakukan pemerintah atas barang import atau eksport, serta thd barang-barang tertentu diatur khusus oleh undang-undang. Misalkan Cukai Rokok

2. Bea Cukai

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Misalkan penerimaan negara berasal dari sitaan, denda, dsb

Pinjam dari luar negeri (IMF, China, Jepang, dsb). Hibah dari negara Arab, dsb.

4. Hutang/Hibah

4B. KEBIJAKAN MONETER

Dalam konsep ekonomi, **kebijakan moneter** adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah (dalam hal ini otoritas moneter/keuangan) utk menjaga stabilitas ekonomi di sebuah negara dgn cara melakukan pengaturan thd peredaran uang.



Pelaksana kebijakan moneter
di negara kita adalah Bank
Indonesia (BI)

Tujuan Kebijakan Moneter

1

Menjaga stabilitas ekonomi

2

Menjaga keseimbangan neraca pembayaran

3

Menjaga stabilitas harga & menekan inflasi

4

Mendorong tumbuhnya lapangan kerja

Instrumen Kebijakan Moneter

1

Kebijakan diskonto



2

Kebijakan operasi pasar terbuka



3

Kebijakan penetapan cadangan kas



1 Kebijakan diskonto.

Kebijakan diskonto merupakan kebijakan yg diambil oleh BI, dalam hal ini adalah penetapan nilai suku bunga thd bank umum.

Penetapan suku bunga ini biasanya dilakukan 1 bulan sekali

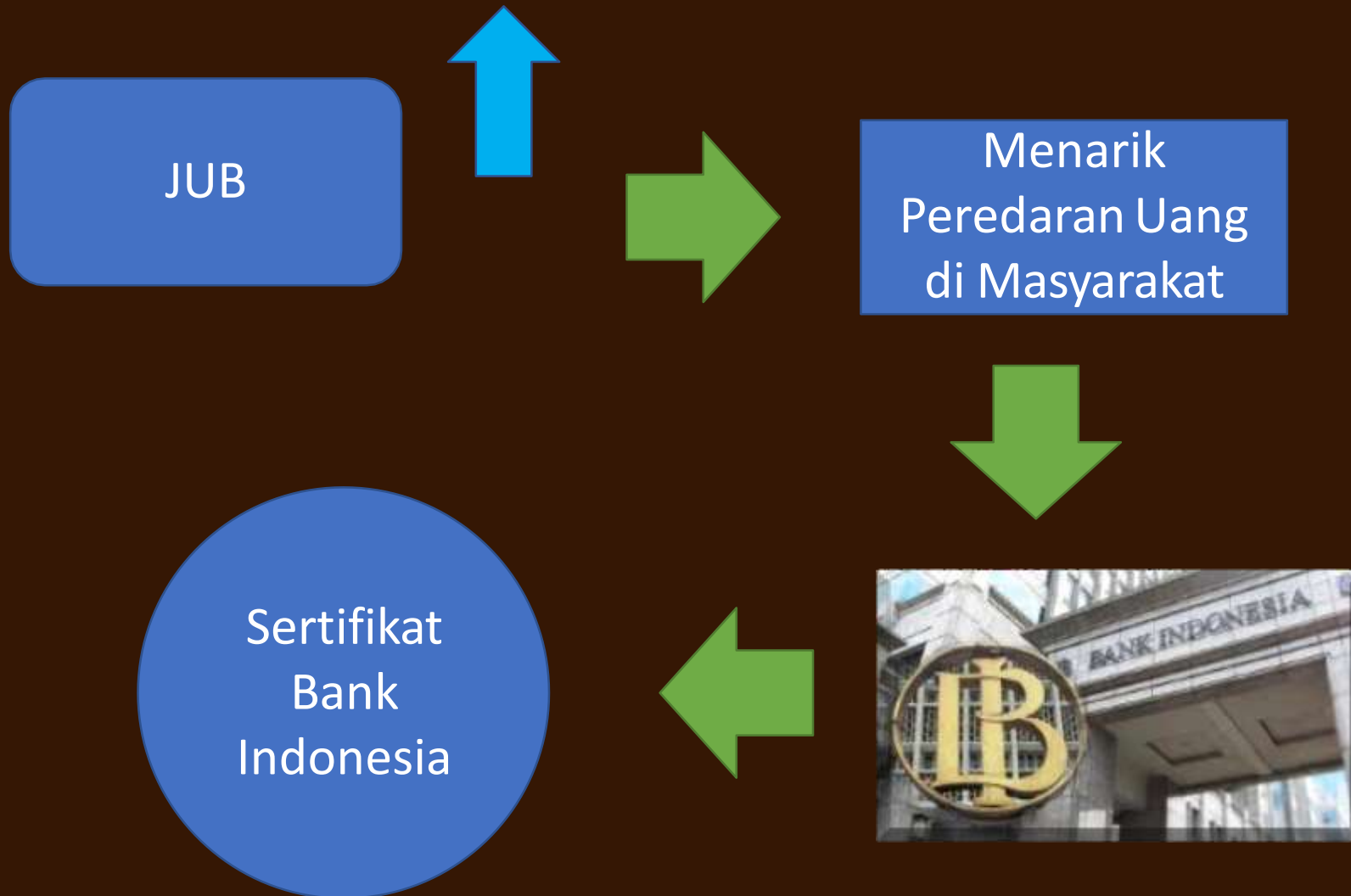
2 Kebijakan operasi pasar terbuka

Kebijakan ini terkait dalam upaya BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar mata uang dalam negeri (rupiah) thd mata uang luar negeri

Pemerintah ikut campur tangan dalam pasar modal, hal ini dilakukan agar nilai tukar rupiah tetap stabil.



Menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)





Kebijakan penetapan cadangan kas

Penetapan cadangan kas yang harus dimiliki oleh Bank Umum. Yakni BI menetapkan cadangan minimum kas yang harus dimiliki oleh BU




A. PEREKONOMIAN TERBUKA

Perekonomian terbuka adalah perekonomian yang melibatkan diri dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang dan jasa serta modal dengan negara-negara lain.

$$**Y = C + I + G + (X - M)**$$

Faktor-faktor yang bisa menyebabkan perdagangan Internasional yaitu sebagai berikut :

- 
- Perbedaan dalam faktor produksi
 - Motif keuntungan yang diperoleh dalam perdagangan
 - Perbedaan dalam tingkat kelangkaan
 - Perbedaan komparatif dari harga barang
 - Perbedaan dalam kemampuan untuk produksi

SURPLUS & DEFISIT DALAM PASAR TERBUKA

SURPLUS

Dalam perekonomian terbuka, nilai perdagangan dikatakan Surplus bila nilai Ekspor (X) lebih besar dari Impor (M)

DEFISIT

Dalam perekonomian terbuka, nilai perdagangan dikatakan Defisit bila nilai Ekspor (X) lebih kecil dari Impor (M)